



**Analisa Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Ilegal
HCFC-22 antara India dan Cina Tahun 2013 hingga 2014**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Amrina Rosyada

NIM : 14010413130094

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisa Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Ilegal HCFC-22 antara India dan Cina Tahun 2013 hingga 2014

Nama Penyusun : Amrina Rosyada

NIM : 14010413130094

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Semarang, 29 September 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M. Si

NIP. 19660727 199203 1 001

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing

1. Dr. Reni Windiani, MS (.....)
2. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int (.....)

Dosen Penguji

1. Nadia Farabi, S.Hub.Int, MA (.....)
2. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int (.....)
3. Dr. Reni Windiani, MS (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amrina Rosyada
NIM : 14010413130094
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Analisa Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Ilegal HCFC-22 antara India dan Cina Tahun 2013 hingga 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, September 2017

Pembuat Pernyataan,

Amrina Rosyada
NIM 14010413130094

MOTTO

“Bersyukurlah dan Tetaplah Berpijak pada Tanah”

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu, Bapak, dan Ayah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ini “Analisa Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Ilegal HCFC-22 antara India dan Cdengan baik.

Selama kegiatan penelitian hingga penyusunan skripsi berlangsung, penulis memperoleh berbagai dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu, Bapak, Ayah dan kedua adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sunarto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D., selaku Kepala Departemen Hubungan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Shary Charlotte, S.IP, MA, selaku dosen wali penulis yang juga memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Reni Windiani, MS, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan memberikan berbagai nasihat, saran serta dukungan kepada penulis.
6. Bapak Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M. Hub.Int, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, saran, nasihat, kritik dan dukungan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nadia Farabi, S.Hub.Int, M.A, elaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan kritik terhadap skripsi yang telah disusun penulis.

8. Bapak/Ibu Dosen Hubungan Internasional; Bapak Tri Cahyo, Ibu Hermini, Mas Marten, Mas Rosyid, Mas Basith, Mas Satya, dan Mbak Sheiffi yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
9. Mbak Etik, selaku staff Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis.
10. Seluruh karyawan Biro Kerjasama Luar Negeri, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terutama Bidang Kerjasama Bilateral yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data untuk skripsi penulis serta memberikan kesempatan magang kepada penulis.
11. Ibu Zulhisni, selaku Kepala *National Ozone Unit* Indonesia sebagai narasumber penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. SISTA SEMARANG ; Shafa, Anggie, Ain, Mina, Icha, Mia, dan Adin yang selalu menghibur penulis dan menyemangati penulis. Hidup tanpa kalian bagaikan onde-onde tanpa wijen. Terimakasih.
13. Sahabat penulis ; Via yang selalu menghibur; Rika yang selalu memberi energi positif; Nisa dan Nita yang selalu membantu penulis; Mega dan Lulu yang menyemangati penulis; Sinok yang selalu membuat ramai.; Im dan Mas Dicky yang mendukung di kejauhan.; Oi yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih
14. Teman-teman HI Undip Angkatan 2013, serta teman-teman penulis lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

ABSTRAK

Perdagangan ilegal HCFC-22 antara India dan Cina masih banyak ditemukan pada tahun 2013 dan 2014, terlebih pasca adanya pembatasan konsumsi HCFC-22. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penyebab terjadinya perdagangan ilegal tersebut, dimana dilihat dari sudut pandang India. Untuk itu, penulis menggunakan tipe eksplanatif dalam metode kualitatif, dengan teori kepatuhan Robert B. Mitchell untuk menganalisa penyebab terjadinya perdagangan ilegal HCFC-22. Terdapat beberapa hasil dari penelitian ini. Pertama, perdagangan ilegal HCFC-22 di India merupakan bentuk hubungan *low compliance-low effectiveness*. Kedua, penyebab terjadinya perdagangan ilegal tersebut adalah *incapacity* yaitu keterbatasan kemampuan pemerintah India untuk memenuhi kebutuhan bahan alternatif HCFC-22 dan keterbatasan kemampuan masyarakat India terkait dengan kondisi ekonomi dan keadaan lingkungannya.

Kata Kunci: *perdagangan ilegal HCFC-22, kepatuhan, efektivitas, keterbatasan, India*

ABSTRACT

This research aims to explain the causes of illegal trade of HCFC-22 between India and China in 2013-2014 from India's side. This research used qualitative methods, with compliance theory by Ronald B. Mitchell to analyze the causes of the case. There are some result of this research. First, this reasearch found out that the illegal trade of HCFC-22 is a low-low relations. Second, the illegal trade was caused by the incapacity, seen from the limited ability of Indian government to fulfill the necessary of alternative chemichal substitution to HCFC-22 and the limited ability of Indian society to afford the stuff with alternative chemichal due tue economic and environmental condition.

Keyword : illegal trade in HCFC-22, compliance, effectiveness, incapacity, India.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Praktis	11
1.4.2 Manfaat Akademis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.5.1 Teori Kepatuhan.....	11
1.5.1.1 Kepatuhan terhadap IEA dan Efektivitas IEA.....	14
1.6 Metode Pemikiran	20
1.6.1 Defini Konseptual	21

1.6.1.1 Perdagangan Ilegal <i>Ozone Depleting Substances</i>	21
1.6.1.2 Kepatuhan	21
1.6.1.3 Efektivitas	22
1.6.1.4 <i>Incapacity</i>	23
1.6.2 Operasionalisasi Konsep	24
1.6.2.2 Perdagangan Ilegal <i>Ozone Depleting Substances</i>	24
1.6.2.2 Kepatuhan	25
1.6.2.3 Efektivitas	25
1.6.2.4 <i>Incapacity</i>	25
1.6.3 Tipe Penelitian.....	25
1.6.4 Jangkauan Penelitian	26
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	26
1.6.6 Teknik Analisa Data.....	27
1.6.7 Sistematika Penulisan.....	28

BAB II KEPATUHAN FORMAL INDIA-CINA TERHADAP PROTOKOL MONTREAL HINGGA PERDAGANGAN ILEGAL HCFC-22 ANTARA INDIA-CINA30

2.1 Protokol Montreal mengenai Bahan Perusak Ozon	30
2.2 Posisi India terhadap Protokol Montreal	36
2.2.1 Posisi India terhadap HCFCs	40
2.2.2 HCFC Phase-Out Management Plan Stage I.....	44
2.3 Posisi Cina terhadap Protokol Montreal.....	47
2.3.1 Posisi Cina terhadap HCFCs	48
2.3.2 Rencana Phase-Out HCFC Cina	50
2.4 Perdagangan Ilegal HCFC-22 antara India dan Cina	50
2.5 Kesimpulan.....	54

BAB III ANALISA PENYEBAB TERJADINYA PERDAGANGAN ILEGAL HCFC-22 ANTARA INDIA DAN CINA PADA TAHUN 2013 DAN 2014	57
3.1 <i>Low Compliance - Low Effectiveness</i> dalam Kasus Perdagangan Ilegal HCFC-22	58
3.1.1 <i>Low Compliance</i> terhadap Protokol Montreal	59
3.1.2 <i>Low Effectiveness</i>	63
3.1.3 <i>Low Compliance-Low Effectiveness</i>	65
3.2 Analisa Penyebab Terjadinya Perdagangan Ilegal HCFC-22	66
3.2.1 Ketidaksiapan India dalam Pemenuhan Kebutuhan akan Bahan Alternatif pengganti HCFC-22 dan Alih Teknologi.....	67
3.2.1.1 Kebutuhan Bahan Pendingin di India.....	67
3.2.1.2 Tidak adanya Pengganti HCFC-22 yang tepat	75
3.2.2 Keterbatasan pada Masyarakat India.....	79
 BAB IV PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan.....	85
4.2 Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Laporan Eksportir (Cina) dan Importir (Negara Mitra Dagang Cina) terkait HCFC-22	5
Tabel 1.2 Perbandingan Data Perdagangan HCFCs antara Cina (Eksportir) dan India (importir).....	6
Tabel 1.3 Data Penemuan Impor Ilegal HCFC-22 oleh India pada tahun 2013.	8
Tabel 1.4 Perbandingan Teori Kepatuhan Menurut Para Ahli.....	12
Tabel 2.1 Jenis Ozone-Depleting Substances (Bahan Perusak Ozon)	35
Tabel 2.2 Jadwal Phase-out ODS untuk Negara Article 5 (Negara Berkembang)	37
Tabel 2.3 Data Produksi HCFC-22 India selama tahun 2009-2015.....	41
Tabel 2.4 Data Ekspor HCFC-22 India selama tahun 2009-2015	42
Tabel 2.5 Data Impor HCFC oleh India selama tahun 2009-2015	42
Tabel 2.6 Data Jumlah Konsumsi India terhadap HCFCs selama tahun 2009-2015.....	44
Tabel 2.7 Data Konsumsi HCFCs di Cina selama tahun 2012-2015	48
Tabel 2.8 Data Produksi HCFCs di Cina pada tahun 2012-2015	49
Tabel 2.9 ODS and Climate Change	51
Tabel 2.10 Perbandingan Posisi India dan Cina Terhadap Protokol Montreal ...	55
Tabel 3.1 Estimasi jumlah perlengkapan <i>Refrigeration</i> dan <i>Air Conditioning</i> ...	69
Tabel 3.2 Data Jumlah Permintaan HCFC-22 pada Servicing Sector pada Tahun	

2013 (MT)	71
Tabel 3.3 Data Produksi, Konsumsi, Ekspor, dan Impor HCFC-22 India pada tahun 2013 dan 2014 (MT)	72
Tabel 3.4 Data estimasi kebutuhan bahan pendingin India pada tahun 2013 dan 2014.....	74
Tabel 3.5 Data Perbandingan HCFC-22 dengan Bahan Alternatif Baru	77
Tabel 3.6 Penjualan Room-AC di India Tahun 2012.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kuadran Hubungan Kepatuhan dengan Efektivitas	18
Gambar 2.1 Skema Institusional Implementasi Protokol Montreal di India.....	41
Gambar 2.2 Grafik Jadwal Phas-out HCFC untuk negara Article 5 paska MOP ke-19.....	45
Gambar 2.3 Rute Perdagangan Ilegal ODS di Asia-Pasifik.....	53
Gambar 3.1 Kuadran Hubungan Kepatuhan dan Efektifitas dalam Kasus Perdagangan Ilegal HCFC-22 oleh India tahun 2013 dan 2014.	65
Gambar 3.2 Prosentase Pembelian AC berdasarkan jenis AC.....	82